sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



6.1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BAB VI KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka hasil dari penelitian ini mengenai pengaruh inflasi, harga minyak dunia, harga emas dunia dan Indeks Standard and Poor's 500 terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia diperoleh kesimpulan sebagai berikut

- 1. Secara umum hasil uji asumsi klasik yang diperoleh menunjukkan bahwa normalitas dalam pengujian ini berdistribusi normal, model terbebas dari multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Hasil dari pengujian regresi terpenuhi.
- State Islamic University of Sultan 3: Setelah melalui tahapan uji statistik dengan pembuktian hipotesis, ternyata hasil menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel Inflasi, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia dan Indeks Standard and Poor's 500 terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan diperoleh Fhitung > Ftabel = 1327.268 >2.47 serta tingkat signifkan sebesar 0.000000.
 - Hasil pengujian hipotesis secara parsial adalah sbb:
 - a. Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di

98



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang

_ milik 20

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Bursa Efek Indonesia (2008-2016), dibuktikan dengan nilai t-hitung (-2.745724) < t-tabel (-1.65978) serta tingkat signifikan sebesar 0.0071. Hal ini berarti hipotesis pertama diterima dan menunjukkan bahwa Inflasi dapat digunakan untuk memprediksi IHSG periode 2008-2016.

- b. Harga Minyak Dunia tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia, dibuktikan dengan nilai t-hitung (0.522765) < t. tabel (1.65978) serta tingkat signifikan sebesar 0.6023. Penyebab harga minyak dunia tidak berpengaruh signifikan terhadap IHSG dikarenakan beberapa faktor, seperti harga minyak dunia yang digunakan pada penelitian ini berjenis WTI atau Texas Light Sweet yang diperdagangkan di New York Mercantile Exchange (NYMEX) namun patokan harga di indonesia menggunakan Mid Oil Platts Singapore (MOPS) sehingga terjadi perbedaan yang mengakibatkan terdapat perbedaan interpretasi, sehingga pengaruhnya tidak signifikan terhadap IHSG. Hal ini berarti hipotesis kedua ditolak dan menunjukkan bahwa harga minyak dunia tidak bisa digunakan untuk memprediksi IHSG periode 2008-2016.
- c. Harga Emas Dunia berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia, dibuktikan dengan nilai t-hitung (2.599532) > t-tabel (1.65978) serta tingkat signifikan 0.0107. Hal ini berarti hipotesis ketiga diterima dan menunjukkan bahwa harga emas dunia bisa digunakan untuk memprediksi IHSG periode 2008-2016.
- d. Indeks Standard and Poor's 500 berpengaruh signifikan terhadap Indeks

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4.

Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia dibuktikan dengan nilai t- hitung (6.151395) > t-tabel (1.65978) serta tingkat signifikan Hal 0.0000. hipotesis keempat ini berarti diterima dan menunjukkan menunjukkan bahwa Indeks Standard and Poor's 500 bisa digunakan untuk memprediksi IHSG periode 2008-2016.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini diperoleh nilai Adjusted R- Squared sebesar 0.984267 atau 98.40 % ini menunjukan bahwa variasi variabel dependen IHSG secara bersama-sama maupun dijelaskan oleh variasi variabel independen Inflasi, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia dan Indeks Standard and Poor's sebesar 98.40 % sedangkan sisanya sebesar % dijelaskan oleh variabel lain 1.6 diluar variabel yang diteliti.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, masih terdapat keterbatasan sehingga masih banyak yang perlu diperbaiki dan diperhatikan lagi, Adapun saran yang dapat diberikan setelah mengetahui hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi calon investor yang ingin berinvestasi pada saham, hendaknya mempertimbangkan faktor fundamental terutama Inflasi, serta faktor luar negeri seperti harga emas dunia dan indeks luar negeri seperti

6.2

Syarif Kasim Riau



20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang

Standard & Poor's 500 karena faktor tersebut terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia.

- 2. Bagi peneliti dengan topik sejenis disarankan untuk melakukan kajian lebih lanjut dengan memasukkan variabel bebas lainnya, seperti produk domestik bruto, tingkat penggangguran, cadangan devisa, dan faktor-faktor eksternal yang berasal dari luar negeri seperti pertumbuhan ekonomi dunia, dan lain-lain.
- 3. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperpanjang periode penelitian, sehingga akan diperoleh gambaran yang lebih baik tentang kondisi pasar modal di Indonesia.
- 4. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan harga minyak Mid Oil **Platts** Singapore (MOPS) sebagai patokan harga minyak di indonesia.

6.3 Impilikasi Manajerial dan Keterbatasan

6.3.1 Implikasi Manajerial

.Indeks harga saham gabungan (IHSG) merupakan gabungan dari sejumlah sektor, yaitu pertanian, pertambangan, industri kimia dasar, aneka industri, industri barang konsumsi, properti dan real estate, transportasi dan infrastruktur, keuangan, perdagangan, jasa dan investasi.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang ada di pasar modal sangat berpengaruh terhadap investasi portofolio yang akan dilakukan oleh para investor. Peningkatan keuntungan IHSG akan meningkatkan investasi portofolio

ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

20

yang akan dilakukan oleh para investor untuk menambah penanaman modal pada perusahaan- perusahaan yang terdaftar di bursa efek melalui informasi- informasi yang diterima oleh para investor mengenai sekuritas-sekuritas yang ada di bursa efek melalui tingkat keuntungan yang diharapkan oleh para investor dari tahun ke tahun.

6.3.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

- a. Peneliti hanya meneliti sebagian variabel-variabel yang mempengaruhi indeks harga saham gabungan sehingga untuk lebih membuktikan lagi faktor-faktor yang mempengaruhi indeks harga saham gabungan, peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel yang lain.
- b. Penelitian ini hanya menggunakan data perbulan, diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk menggunakan data harian agar mendapatkan hasil yang lebih signifikan dan akurat .

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber